

BAB VI KESIMPULAN

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa hunian dengan modul RISHA tipe 18 dan tipe 36, masih teralu sempit untuk mengakomodasi aktivitas-aktivitas yang ada pada fungsi hunian itu sendiri.

Analisis berdasarkan ketersediaan ruang dan isi ruang menunjukkan bahwa semua rumah RISHA baik pada tipe 18, tipe 36, maupun tipe 36 2 KK tidak memiliki ruang kerja/ ruang belajar dan garasi. Kesamaan lainnya di diantara ketiga tipe itu adalah bahwa pada setiap hunian tidak memiliki sofa atau kursi pada *living areanyam* sehingga aktivitas yang dilakukan pada area tersebut dilakukan dengan lesehan, seperti berbincang-bincang, menonton TV, makan, dll.

Sedangkan analisis berdasarkan hubungan antar ruang menunjukkan bahwa kebanyakan rumah RISHA di Kampung Petogogan pada tipe 18, tipe 36, maupun tipe 36 2KK memiliki hubungan ruang yang berantakan. Sering kali, isi ruang yang seharusnya berada di *service area*, masuk ke *living area*. Selain itu, pada tipe 36 sering kali *service area* berupa penyimpanan tumpukan barang diletakan di teras depan rumah. Dari analisis tersebut dihasilkan, hubungan ruang yang paling baik adalah area servis yang berada di bagian belakang, *living area* yang berada di bagian paling depan.

Sedangkan analisis berdasarkan besaran dimensi ruang, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari hunian tersebut memiliki dimensi ruang yang teralu sempit, baik pada tipe 18, tipe 36, maupun tipe 36 2KK, kecuali apabila penghuni dirumah tersebut hanya satu orang saja. Area aktivitas yang terlalu sempit itu pada umumnya dikarenakan sirkulasi yang bertabrakan dengan area aktivitasnya, sehingga jalur sirkulasi menjadi terhalang.

Dari ketiga analisis tersebut, maka dihasilkan suatu dimensi grid baru untuk mengakomodasi aktivitas yang terjadi di dalamnya. Grid baru merupakan kombinasi dari ukuran 3,3m, 1,5m, 2,4m, 3m, dan 4,2m yang membentuk berbagai modul yang dapat mengakomodasi aktivitas dalam hunian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku:

De Chiara, Joseph. (1994). *Time-Saver Standards for Housing and Residential Development: Second Edition*. New York: McGrawHill Publisher.

Le Corbusier. (1977). *The Modulor: Second Edition*. Massachusetts: THE M.I.T PRESS.

Mcdonald, Angus J. (2001). *Structure and Architecture: Second Edition*. Oxford: Reed Elsevier.

Neufert. (2000). *Architects' Data: Third Edition*. Oxford: Blackwell Science Ltd.

Sabaruddin, Arief, Ir. CES. (2007). *Rumah Instan Sederhana Sehat, "RHS Sistem RISHA"*

Schmid, Thomas. (1969). *Systems Building*. Zurich: Verlag fur Architektur.

Surowiyono, Tutu TW. (2003). *Dasar Perencanaan Rumah Tinggal*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Sumber dari Internet:

<http://dimensimaket.blogspot.com/2013/01/mengenal-sistem-struktur-risha.html>, diakses tanggal 06 Februari 2019 pada pukul 22:48

<https://kbbi.web.id/efektivitas>, diakses tanggal 05 Februari 2019 pada pukul 21:29

<http://puskim.pu.go.id/risha-rumah-instan-sederhana-sehat/>, diakses tanggal 06 Februari 2019 pada pukul 23:50